

Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Flow akademik pada Mahasiswa Angkatan 2023 Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berliana Nafa Anurda¹⁾, Dwi Nastiti²⁾

¹⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: dwinastiti@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the relationship between achievement motivation and academic flow among even semester students of the 2023/2024 batch in the Faculty of Psychology and Education at Muhammadiyah University of Sidoarjo. Academic flow describes a condition where students are deeply immersed and enjoy their learning activities, characterized by increased concentration and comfort. A survey of 50 students showed that most of them face difficulties with concentration, boredom, and academic challenges. Correlation tests indicated a significant positive relationship between achievement motivation and academic flow ($r = 0.495$, $p < 0.001$). This indicates that the higher the students' achievement motivation, the higher their level of academic flow. These results emphasize the importance of enhancing achievement motivation to achieve optimal learning experiences. The research used quantitative methods with a sample of 205 students, employing a Likert scale to measure the variables studied.*

Keywords - academic flow; achievement motivation; education

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan flow akademik pada mahasiswa semester genap angkatan 2023/2024 di fakultas psikologi dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sidoarjo. Flow akademik menggambarkan kondisi di mana mahasiswa tenggelam dalam aktivitas belajar dan menikmatinya, yang ditandai dengan meningkatnya konsentrasi dan kenyamanan. Survei terhadap 50 mahasiswa menunjukkan sebagian besar menghadapi kesulitan konsentrasi, kebosanan, dan tantangan dalam tugas akademik. Uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan flow akademik ($r = 0.495$, $p < 0.001$). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat flow akademik yang mereka alami. Hasil ini menekankan pentingnya meningkatkan motivasi berprestasi untuk mencapai pengalaman belajar yang optimal. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 205 mahasiswa, menggunakan skala likert untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti..*

Kata Kunci - flow akademik; motivasi berprestasi; pendidikan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan proses pembelajaran agar mahasiswa dapat mengikuti dengan aktif untuk mengembangkan potensi dirinya, baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik seperti keagamaan, akhlak mulia, akhlak, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan-keterampilan lain yang diperlukan [1]. Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun negara. Hal ini berdampak besar terhadap kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam pendidikan Indonesia. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, ada beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu peningkatan kualitas dosen pengajar, penyediaan infrastruktur pendidikan yang memadai, peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan sistem evaluasi pendidikan [2].

Dalam proses belajar, diharapkan mahasiswa merasa nyaman, memiliki konsentrasi tinggi, dan memiliki motivasi belajar yang kuat agar mampu menyelesaikan tugas akademik dan non-akademik dengan baik. Keadaan ini dikenal sebagai flow menurut Elma (2022) [3] yaitu Suatu kondisi kesadaran di mana seseorang sangat ingin terlibat sepenuhnya dalam sebuah aktivitas dan menikmatinya dengan intensitas tinggi. Flow akademik merupakan kondisi internal di mana seseorang mengalami perasaan positif yang menyenangkan, memungkinkan mereka untuk tetap fokus dan mengendalikan diri saat melakukan kegiatan akademik, seperti mengerjakan tugas kuliah [4]. Flow akademik adalah pengalaman positif yang dialami mahasiswa selama menjalankan aktivitas akademik. Pengalaman ini ditandai dengan konsentrasi yang meningkat, keterlibatan mendalam dalam kegiatan, perasaan bahagia saat mengikuti perkuliahan, dan peningkatan kontrol diri [5]. Mahasiswa harus sepenuhnya terlibat dan merasa nyaman dengan materi yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan; kondisi ini dikenal sebagai flow akademik [6].

Menurut teori Csikszentmihalyi yang dikembangkan oleh Bakker (2005) [7] mengemukakan bahwa terdapat tiga aspek dalam flow akademik: Absorption (kondisi di mana seseorang bisa sepenuhnya berkonsentrasi pada aktivitas

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

yang dilakukan), Work Enjoyment (perasaan nyaman saat melakukan aktifitas), dan Intrinsic Work Motivation (keinginan dari dalam diri untuk melakukan aktivitas tanpa mengharapkan imbalan atau faktor eksternal lainnya). Flow akademik memiliki hubungan erat dengan proses pembelajaran mahasiswa, mengembangkan bakat dan minat serta memperoleh keterampilan baru memerlukan tantangan yang lebih tinggi untuk menjaga minat tetap ada. Untuk menghadapi tantangan tersebut dengan sukses, keterampilan yang baik sangat diperlukan [8].

Flow akademik dapat memberikan pengalaman optimal dalam perkuliahan, membuat mahasiswa merasa nyaman dan fokus saat pembelajaran di kelas. Ini dapat mendorong perilaku inovatif, meningkatkan kemampuan dalam menyerap pengetahuan, dan menciptakan rasa nyaman dalam menjalankan aktivitas [9]. Flow akademik memberikan berbagai dampak positif bagi mahasiswa. Ketika mahasiswa mengalami flow akademik, mereka menjadi lebih fokus, kreatif, dan mudah menerima informasi yang diberikan dalam kegiatan akademik, serta dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan menghindari kejenuhan selama proses pembelajaran. Namun, mahasiswa yang tidak mengalami flow akademik biasanya menunjukkan kurangnya antusias dalam kegiatan akademik. Jika kondisi ini berlanjut, prestasi akademik mereka bisa menurun, bahkan berujung pada kegagalan akademik. Kurangnya flow juga dapat mempengaruhi fokus dalam proses pembelajaran, berdampak negatif pada performa belajar setiap individu [10]. Flow akademik mempunyai beberapa manfaat bagi mahasiswa yaitu mampu memberikan pengalaman yang cukup optimal dalam melaksanakan suatu aktivitas, mahasiswa akan mudah menerima informasi, kreatif dan berpikir kritis untuk memecahkan suatu permasalahan dan memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan pada dirinya, sebab individu hanya fokus terhadap hasil aktivitas yang dilakukannya [11].

Peneliti menemukan fenomena di mahasiswa angkatan 2023 semester genap tahun akademik 2023/2024 Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengenai flow akademik. Peneliti melakukan survei kepada 50 mahasiswa angkatan 2023 semester genap tahun akademik 2023/2024 FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Hasil survei menunjukkan bahwa 21 mahasiswa yang merasa sulit berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung, 11 mahasiswa yang merasa bosan terhadap suasana dikelas pada saat dosen menerangkan, 9 mahasiswa merasa tugas yang diberikan dosen sangat sulit untuk dikerjakan, 2 mahasiswa tidak menyukai untuk mengikuti aktivitas di kampus karena kelelahan dalam mengikuti perkuliahan, dan 7 mahasiswa yang memiliki flow akademik yang baik seperti mudah dalam menerima penjelasan dosen, berkonsentrasi ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sebagai nilai keaktifan, serta merasa nyaman pada saat dosen menyampaikan materi.

Kesimpulan dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa seperti merasa sulit berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung, merasa bosan terhadap suasana dikelas pada saat dosen menerangkan, merasa tugas yang diberikan dosen sangat sulit untuk dikerjakan, tidak menyukai untuk mengikuti aktivitas di kampus karena kelelahan dalam mengikuti perkuliahan, mereka sering bosan dan lelah dengan tugas yang diberikan dosen dikarenakan sangat sulit untuk dipahami dan gagal mendapatkan nilai yang memuaskan dan ada mahasiswa yang memiliki flow akademik yang baik seperti mudah dalam menerima penjelasan dosen, berkonsentrasi ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sebagai nilai keaktifan, serta merasa nyaman pada saat dosen menyampaikan materi.

Adapun faktor yang mempengaruhi flow akademik, terbagi menjadi dua yaitu Faktor internal mencakup motivasi untuk mencapai prestasi, keyakinan akan kemampuan diri, tingkat religiusitas, pengaturan diri dalam belajar, sementara faktor eksternal meliputi metode pembelajaran dan dukungan sosial [12]. Menurut Fitriani (2020) [13] berprestasi adalah usaha untuk mencapai atau mempertahankan potensi diri sebaik mungkin dalam segala aktivitas, sesuai dengan standar keunggulan yang berlaku, walaupun dalam proses tersebut terdapat kemungkinan keberhasilan atau kegagalan.

Aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu tanggung jawab, ketergantungan pada umpan balik, kreatif, dan berhasil dalam pekerjaan [14]. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingginya motivasi berprestasi mempengaruhi tingkat flow akademik yang dialami mahasiswa. Sebaliknya, motivasi berprestasi yang rendah akan mengurangi flow akademik yang dirasakan. Oleh karena itu, meskipun mahasiswa memiliki prinsip kuat tentang pengembangan diri dan pencapaian dalam pendidikan, tidak semua mahasiswa memiliki motivasi tinggi untuk mencapai tujuan tersebut [2].

Hal ini mencakup banyaknya tugas yang harus diselesaikan dengan bersamaan, pengumpulan tugas dan materi mata kuliah, memenuhi waktu yang ditetapkan dalam rencana belajar siswa, tugas yang memerlukan banyak waktu, dan lain-lain. Tugas yang diberikan oleh dosen dirasa sangat berat, tentu saja mahasiswa merasa cemas sehingga membuat tugas kuliah menjadi kurang menyenangkan dan sulit untuk berkonsentrasi sehingga tidak merasa senang dalam melakukan kegiatan akademik dan mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran [15]. Ketika mahasiswa merasa bosan dengan belajar, kebanyakan dari mereka cenderung melakukan aktivitas lain seperti menggunakan ponsel, berbincang-bincang dengan teman, atau pergi ke kantin bersama, yang akhirnya mengakibatkan penurunan konsentrasi dan motivasi mereka dalam pembelajaran [16].

Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan stres akademik memiliki korelasi negatif dengan flow akademik. Terlihat bahwa kesulitan mencapai flow akademik yang tinggi tentu adanya pengaruh stress akademik. Sebaliknya, individu dengan stres akademik rendah lebih mungkin mencapai flow akademik. Berdasarkan data, sebagian besar mahasiswa memiliki flow akademik pada tingkat sedang yaitu sebanyak 86 orang (48,9%) [17]. Selain itu, korelasi antara TMT (teori mind, thought, atau pikiran) dengan kedua variabel tersebut. Namun, aspek TMT tidak

memengaruhi hubungan antara self-efficacy dan flow akademik. Ini berarti bahwa self-efficacy dan flow akademik tetap memiliki korelasi meskipun TMT tidak ada dalam konteks tersebut [15]. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan dengan flow akademik sebesar 11,1% dengan nilai sig 0,013 [14]. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif motivasi berprestasi dan flow akademik ($r = .416$, $p = .000$). Namun, Teori Motivasi Tertentu (TMT) tidak dapat sepenuhnya menjelaskan hubungan ini secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan masih ada korelasi yang signifikan antara motivasi berprestasi dan flow akademik ketika mempertimbangkan berbagai aspek dari Teori Motivasi Tertentu [18]. Dan menurut hasil penelitian lain disampaikan berdasarkan hasil analisis korelasi, koefisien korelasi $r_{xy} = 0,466$ (signifikansi $0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa hipotesis peneliti diterima, yakni terdapat korelasi positif antara motivasi berprestasi dan aliran akademik pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, semakin tinggi pula tingkat aliran akademiknya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi siswa, semakin rendah pula tingkat aliran akademiknya. Motivasi berprestasi memberikan kontribusi sebesar 19,5% terhadap variasi aliran akademik [8].

Berdasarkan fenomena analisis tentang hubungan motivasi berprestasi dengan flow akademik, kemudian muncul hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan flow akademik pada mahasiswa semester 1 FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi berprestasi dan flow akademik pada mahasiswa angkatan 2023 semester genap tahun akademik 2023/2024 FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang berfokus pada analisis data data angka yang diolah menggunakan metode statistika. Terdapat dua variabel psikologi pada penelitian ini, variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen bebas (X) yaitu Motivasi Berprestasi dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen terikat (Y) yaitu Flow akademik.

Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2023 semester genap tahun akademik 2023/2024 Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) sejumlah 513. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini, jumlah sampel ditentukan menggunakan Tabel Krejcie dan Morgan dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel hanya 205 mahasiswa saja, terdiri dari Prodi (program studi) Pendidikan Bahasa Inggris 15 mahasiswa, Prodi Pendidikan IPA 16 mahasiswa, Prodi Pendidikan Teknologi Informatika 22 mahasiswa, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 102 mahasiswa, Prodi Pendidikan Guru Paud 14 mahasiswa, dan Prodi Psikologi 36 mahasiswa.

Teknik sampling dalam penelitian menggunakan cara proporsionate random sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yaitu skala motivasi berprestasi dan skala flow akademik. Skala motivasi berprestasi merupakan skala adaptasi dari penelitian Wijaya [19] berdasarkan aspek motivasi berprestasi dari teori McClelland yaitu bertanggung jawab, memerlukan umpan balik (feedback), inovatif, dan sukses dalam pekerjaan sebanyak 22 butir aitem valid dengan skor reliabilitas 0,849. Skala flow akademik yang diadaptasi dari penelitian A. Rizal and F. Firdaus [20] berdasarkan teori dari Bakker yang mengemukakan aspek flow akademik yaitu : Absortion, Enjoyment, Intrinsic Motivation. sebanyak 10 butir aitem valid dengan skor reliabilitas 0,756.

Penyusunan kedua skala tersebut menggunakan model skala likert, dimana. pernyataannya berbentuk pernyataan favorable dan unfavorable disertai empat pilihan jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor 4-3-2-1 untuk skor favorable dan 1-2-3-4 untuk skor atau respon unfavorable. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis korelasi dengan menggunakan JASP 0.16 for windows.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sebelum menganalisis, peneliti melakukan pengujian asumsi lebih dulu. Uji asumsi tersebut mencakup uji linearitas dan uji normalitas. Pengolahan data dilakukan menggunakan software JASP, versi 0.16. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai $p=0.005$ (> 0.05) dengan nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0.980. Ini mengindikasikan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal.

Uji normalitas

Untuk menentukan data yang diperoleh berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal atau tidak maka perlu uji normalitas. Dalam uji normalitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, dengan aturan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dianggap normal dan sebaliknya, nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka distribusi dianggap tidak normal, dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk Normalitas Bivariat.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality			
		Shapiro-Wilk	p
Motivasi Berprestasi	- <i>Flow</i> akademik	0.980	0.005

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Shapiro-wilk = 0.980 dengan Sig = 0,005 > ,05, artinya data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yaitu motivasi berprestasi dengan flow akademik memiliki hubungan yang linear atau tidak.

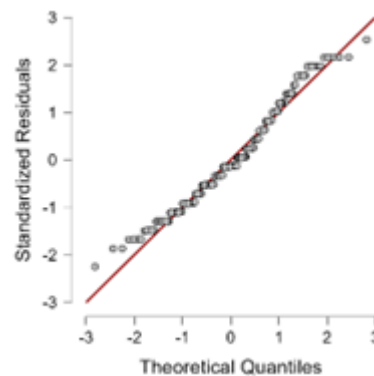


Figure 1. Grafik Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan grafik tersebut, standardized residual atau penyebaran cenderung terlihat dekat dengan garis linear. Hal ini konsisten berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sampson [21] plot Q-Q menunjukkan bahwa residual yang terstandarisasi ada di sepanjang garis diagonal, menandakan bahwa asumsi linearitas terpenuhi. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel religiusitas dan flow akademik.

Uji hipotesis

Langkah berikutnya yaitu uji hipotesis dengan analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara motivasi berprestasi dan flow akademik pada Mahasiswa Angkatan 2023 Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, UMSID.

Tabel 2. Uji Hipotesis Data Penelitian

Pearson's Correlations			
		Pearson's r	p
Motivasi Berprestasi	- <i>Flow</i> akademik	0.495 ***	< .001

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan koefisien korelasi mencapai 0,495 dengan tingkat signifikansi ($p = 0,001 < 0,05$). Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dan flow akademik pada Mahasiswa Angkatan 2023 Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini

mengkategorikan motivasi berprestasi dan flow akademik ke dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah tabel yang menjelaskan kategori untuk setiap variabel:

Tabel 3. Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
55 – 63	Rendah	53	26 %
64 – 70	Sedang	87	42 %
71 – 80	Tinggi	65	32 %
	Jumlah	205	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui tingkat motivasi berprestasi mahasiswa angkatan 2023 semester genap tahun akademik 2023/2024 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, UMSIDA. Tabel tersebut menunjukkan bahwa 26% mahasiswa memiliki motivasi berprestasi rendah. Selain itu, sebanyak 42% mahasiswa memiliki motivasi berprestasi sedang, dan 32% mahasiswa memiliki motivasi berprestasi tinggi. Selanjutnya terdapat tabel tingkat flow akademik mahasiswa angkatan 2023 semester genap tahun akademik 2023/2024 Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, UMSIDA.

Tabel 4. Kategorisasi Flow akademik

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 24	Rendah	33	16 %
25 – 29	Sedang	126	61 %
30 – 35	Tinggi	46	22 %
	Jumlah	205	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diamati tingkat flow akademik pada Mahasiswa Angkatan 2023 Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024. Tabel tersebut mengindikasikan bahwa sebanyak 16% mahasiswa memiliki tingkat flow akademik yang rendah. Kemudian mahasiswa yang memiliki tingkat flow akademik yang sedang sebanyak 61%. Sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat flow akademik yang tinggi terdapat 22%.

B. Pembahasan

Penelitian memiliki tujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara motivasi berprestasi dan flow akademik pada mahasiswa angkatan 2023 semester genap tahun akademik 2023/2024 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, UMSIDA. Hasil analisis korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,495 dengan nilai signifikansi $p=0,001$ ($< 0,05$), temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dan flow akademik (hipotesis diterima). Ditemukan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, semakin tinggi pula tingkat flow akademik yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi, semakin rendah pula tingkat flow akademik mahasiswa angkatan 2023 pada semester genap tahun akademik 2023/2024 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, UMSIDA.

Motivasi berprestasi mampu berpengaruh terhadap flow akademik. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung menetapkan tujuan yang menantang tetapi dapat dicapai, yang merupakan kondisi ideal untuk mencapai flow. Mereka juga cenderung memiliki fokus yang lebih besar pada tugas, yang mendukung keterlibatan dan konsentrasi yang diperlukan untuk flow [23]. Berdasarkan teori flow dari Mihaly Csikszentmihalyi, yang memperkenalkan konsep flow, menggambarkan sebagai keadaan optimal di mana seseorang terserap sepenuhnya dalam suatu aktivitas. Pencapaian flow memerlukan keseimbangan antara tingkat tantangan dan kemampuan individu. Dorongan berprestasi memainkan peran penting di sini. Orang yang memiliki motivasi berprestasi cenderung mencari dan menyelesaikan aktivitas yang menantang sesuai dengan kemampuannya dan lebih cenderung mencapai flow [24].

Sebagaimana penelitian pendukung dan sejalan yang telah dilakukan Elsa Kristianti (2021) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan dengan flow akademik sebesar 11,1% dengan nilai sig 0,013 [14]. Adapun hasil penelitian dari sumber yang berbeda mengemukakan bahwa terdapat korelasi positif diantara motivasi berprestasi dengan flow akademik, penelitian ini menyampaikan bahwa sumbangan efektif mencapai 41,6% dengan nilai sig 0,000 [18]. Dan menurut Ningtyas (2022) pun disampaikan dari hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh motivasi berprestasi dengan flow akademik sebesar 19,5% [8].

Berdasarkan pengelompokan hasil, dari total 205 mahasiswa, 161 mahasiswa menunjukkan tingkat motivasi berprestasi sedang (42%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa angkatan 2023 semester

genap tahun akademik 2023/2024 di tempat tersebut memiliki tingkat motivasi berprestasi yang sedang. Hasil temuan ini juga mencerminkan tingkat flow akademik mahasiswa, di mana 61% dari mereka menunjukkan tingkat flow akademik yang sedang. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum, mahasiswa angkatan tersebut memiliki tingkat flow akademik yang sedang.

Pendidikan memegang peran penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Flow akademik, yang menggambarkan kondisi di mana seseorang mengalami konsentrasi penuh dan kepuasan dalam proses belajar, menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian pada mahasiswa angkatan 2023 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki korelasi positif dengan flow akademik. Data menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat motivasi berprestasi dan flow akademik yang sedang. Pentingnya motivasi berprestasi untuk mencapai flow akademik dijelaskan melalui teori Csikszentmihalyi dan didukung oleh hasil uji korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa meningkatkan motivasi berprestasi dapat memperbaiki pengalaman flow akademik, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi dan kesejahteraan akademik mahasiswa.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan flow akademik pada mahasiswa angkatan 2023 semester genap tahun akademik 2023/2024 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan koefisien korelasi sebesar 0,495 dan signifikansi ($p = 0,001 < 0,05$), temuan ini menunjukkan dukungan terhadap hipotesis yang diajukan, yaitu adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dan flow akademik pada mahasiswa tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, untuk mengoptimalkan agar motivasi berprestasi meningkat institusi harus menerapkan seperti : 1) sosialisasi dan sensitisasi profil lulusan, 2) pembimbing akademik yang sesuai dan profesional dalam membimbing, 3) melakukan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan, 4) pembentukan diri secara berkarakter dan konsisten, 5) beasiswa dan ikatan dinas, 6) menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga. Bagi dosen (1) harus memberikan pembelajaran yang inovatif, (2) pemberian umpan balik konstruktif pada setiap tugas, (3) menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Dan saran untuk mahasiswa yaitu (1) gunakan manajemen waktu dan kerjakan tugas dengan baik, (2) tingkatkan motivasi, (3) dan terlibat aktif dalam diskusi. Hal ini menjadi acuan bahwa memperbaiki dan meningkatkan motivasi berprestasi pada mahasiswa, bukan saja berpengaruh pada terselesaikannya studi dan lulus tepat waktu, melainkan kualitas lulusan dan memberi kontribusi yang berkualitas bagi lingkungan [25].

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan karya ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada mahasiswa angkatan 2023 semester genap tahun akademik 2023/2024 Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah berkenan membantu penulis sebagai responden. Pihak fakultas, bapak ibu dosen, orang tua, dan teman-teman yang senantiasa memberikan arahan serta dukungannya.

REFERENSI

- [1] W. C. Fitriani, H. Fadhilah, and Y. F. Y. Nurrohmah, "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya," *Proc. Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 4, no. 1, pp. 12–23, 2024.
- [2] R. C. P. Sinurat, "Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh." UIN Ar-Raniry, 2022.
- [3] A. E. Z. A. Rahma and D. Nastiti, "Relationship Between And Academic Stress On Muhammadiyah Sidoarjo University College Students [Hubungan Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Siswa SMP YPM 4 Bohar]."
- [4] E. Prihandrijani, "Pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap flow akademik pada siswa SMA 'X' di Surabaya." Universitas Airlangga, 2016.
- [5] R. Hidayah, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa MTS NU 19 Protomulyo," UIN Walisongo, 2022.
- [6] I. Candra and N. Hidayah, "Peranan School Well-Being dan Optimisme Terhadap Flow Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 'X' Padang," *Psyche 165 J.*, vol. 16, no. 3, pp. 216–225, 2023.
- [7] A. B. Bakker, "Flow Among Music Teachers and Their Students: The Crossover Of Peak Experiences," *J.*

- Vocat. Behav.*, vol. 66, no. 1, pp. 26–44, 2005.
- [8] W. D. Ningtyas and D. Nastiti, “The Relationship Between Achievement Motivation and Academic Flow in Middle School Students of Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo during the Covid-19 Pandemic,” *J. Islam. Muhammadiyah Stud.*, vol. 2, pp. 10–21070, 2022.
- [9] L. Yuwanto, “The Flow Inventory For Student: Validation Of The LIS,” *Anima Indones. Psychol. J.*, vol. 26, no. 4, pp. 280–285, 2011.
- [10] N. Hidayati and L. A.-A. Aulia, “Flow Akademik dan Prokrastinasi Akademik,” *J. Psikol. J. Ilm. Fak. Psikol. Univ. Yudharta Pasuruan*, vol. 6, no. 2, pp. 128–144, 2019.
- [11] N. F. Alawiyah, “Hubungan Flow Akademik Terhadap Kreativitas Mahasiswa Universitas Islam Negeri UIN Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Ma, 2020.
- [12] D. A. Wijayanti, G. Komalasari, and E. Zakiah, “Pengaruh Efikasi Diri Akademik Terhadap Flow Akademik Mahasiswa di Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Penelit. Bimbingan. Dan Konseling*, vol. 6, no. 2, 2021.
- [13] W. Fitriani, H. Haryanto, and S. E. Atmojo, “Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Saat Pembelajaran Daring.” State University of Malang, Malang, 2020.
- [14] E. Kristanti and N. P. Sari, “Motivasi Berprestasi, Dukungan Sosial dan Flow Akademik Siswa Di Era Covid-19,” *J. Cakrawala ilmiah*, vol. 1, no. 2, pp. 187–200, 2021.
- [15] M. Santoso, “Self-Efficacy dan Flow Akademik Ditinjau dari Temporal Motivation Theory pada Mahasiswa Psikologi,” Universitas Surabaya, 2014.
- [16] A. Alfarabi, P. Saraswati, and T. Dayakisni, “Religiusitas dengan Flow Akademik Pada Siswa,” *Psikis J. Psikol. Islam.*, vol. 3, no. 2, pp. 145–154, 2017.
- [17] A. H. Budiani, L. N. Pandjaitan, and L. Yuwanto, “Hubungan antara Stres Akademik dan Dukungan Sosial Teman dengan Flow Akademik Mahasiswa (Relationship between Academic Stress and Peer Social Support with Student Academic Flow),” *J. Ilm. Psikol. Mind Set*, vol. 12, no. 2, pp. 65–77, 2021.
- [18] K. Arif, “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Flow Akademik,” *Calyptra*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2013.
- [19] B. D. Wijaya, “Pengaruh Efikasi Diri Akademik, Resiliensi, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Akademik Mahasantri UIN Walisongo Semarang,” UIN Walisongo, 2019.
- [20] A. R. F. Firdaus, “Hubungan Flow Akademik dengan Self-Efficacy Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Angkatan 2016 UIN Malang yang Sedang Mengerjakan Skripsi.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.
- [21] S. Bagaskara and S. Z. Akmal, *Analisis Statistik Menggunakan JASP: Buku Panduan untuk Mahasiswa Driving feedback View project Career Adaptability in Young Adults View project*. JASP, 2020.
- [22] M. A. G. Sampson, *Analisis Statistik Menggunakan JASP: Buku Panduan Untuk Mahasiswa*. London: University Of Greenwich, 2019.
- [23] J. W. Atkinson, “Motivational Determinants of Risk-taking Behavior.,” *Psychol. Rev.*, vol. 64, no. 6p1, p. 359, 1957.
- [24] P. H. Mirvis, “Flow: The Psychology of Optimal Experience Michael Csikszentmihalyi,” *Acad. Manag. Rev.*, vol. 16, no. 3, 1991.
- [25] Y. Subasno, “Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa “Setengah Hati”,” *Sapa J. Kateketik dan Pastor.*, vol. 4, no. 2, pp. 60–74, 2019.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.